

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

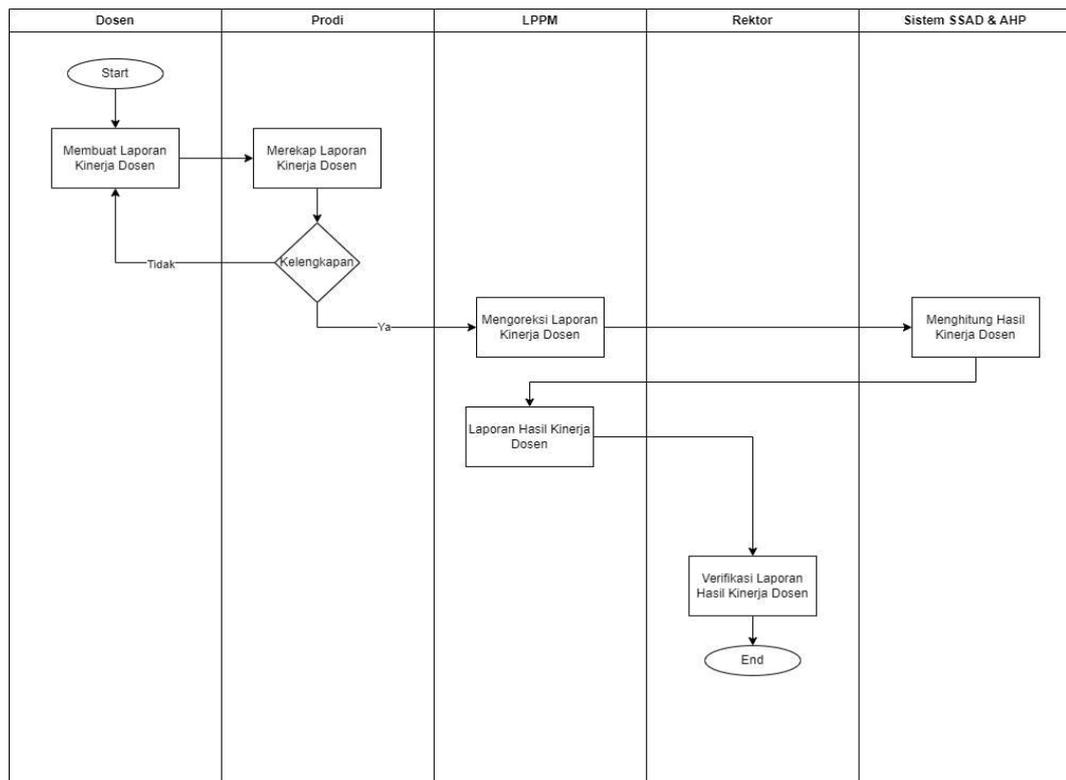
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (library reseach). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) yaitu penelitian yang bertujuan mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku yang berkaitan dengan sistem informasi akademik dan mutu pembelajaran, data jurnal, serta artikel.

3.2 Desain Sistem Pengukuran Kinerja Dosen

3.2.1. Flowchat Sistem Pengukuran Kinerja Dosen ITBA DCC Kotabumi



Gambar 3.1 Flowchart Penerapan SSAD

3.3 Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data ini didapat melalui kuesioner terhadap manajemen ITBA DCC Kotabumi mencakup

Dosen yang terlibat langsung dalam penggunaan *Structured System Analysis and Design* (SSAD).

3.3.2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2012) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen”. Data sekunder dalam penelitian ini berupa berita, artikel, serta informasi lainnya mengenai *Structured System Analysis and Design* (SSAD).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pengaruh penerapan SSAD dalam kinerja dosen penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Asep Afandi sebagai Kepala PSDM ITBA DCC Kotabumi. Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu, bagian pertama berisi tentang permohonan pengisian kuesioner, tujuan dibuatnya kuesioner, dan ucapan terimakasih atas kesediaan menjadi responden. Bagian kedua berisi tentang petunjuk pengisian kuesioner dan penjelasan poin pada kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan tingkat jawaban terdiri atas 5 tingkatan. Alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Nilai	Variabel
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kadang – Kadang (Netral)
4	Setuju
5	Sangat Setuju

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data ini diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan dengan memanfaatkan buku-buku, dan makalah yang ada, Halaman *Web* yang berhubungan dengan permasalahan tentang pengaruh penerapan SSAD dalam kinerja dosen pada ITBA DCC Kotabumi

3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi yang penulis lakukan adalah mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian selama satu bulan mulai tanggal 03 November 2023 sampai dengan tanggal 01 Desember 2023 dengan mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung pada ITBA DCC Kotabumi.

3.5 Populasi dan Sample

Teknik penyebaran secara khusus, kuesioner diberikan kepada Dosen dan Staff ITBA DCC Kotabumi. Dalam penelitian ini jumlah seluruh dosen dan staff ITBA DCC Kotabumi adalah ± 70 Orang, populasi diambil sebanyak sebanyak 59 orang dengan menggunakan Rumus Slovin dengan taraf signifikan 0.05% dan tingkat keyakinan 95% . Responden diambil berdasarkan probability sampling dengan teknik simple random sampling, yaitu dari pengguna yang terlibat dari sistem pengukuran kinerja dosen .

Rumus Slovin

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi Error Maka :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$= 70 / (1 + 70 * 0.05^2)$$

$$= 59 \text{ Responden}$$

3.5. Uji Alat Analisis

3.5.1. Uji Validitas

Validitas atau ketepatan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui pertanyaan atau pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan $r_{tabel} = 0,300$ apabila alat ukur tersebut berada $< 0,300$ (tidak valid).

Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

dengan $r_{tabel} (\alpha ; n-2)$

n = jumlah sampel

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

3.5.2. Uji Realibilitas

Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis. Nilai koefisien reliabilitas yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7 (Sugiyono, 2003:124) yaitu :

Jika nilai koefisien reliabilitas (α) $> 0,6$ maka reliable

Jika nilai koefisien reliabilitas (α) $< 0,6$ maka tidak reliable

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2}\right) \quad (2.2)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari.

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji.

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

a_t^2 = varians total.

Menurut (Kusrini, 2007:135), langkah-langkah dalam metode AHP meliputi :

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan
2. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan menetapkan tujuan umum, yang merupakan sasaran system secara keseluruhan pada level teratas.
3. Membuat prioritas elemen :
 - a. Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan elemen secara berpasangan sesuai criteria yang diberikan.
 - b. Matrix perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk mempresentasikan kepentingan relative dari suatu elemen yang lain.
4. Sintesis Adalah pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan, untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Langkah ini adalah :
 - a. Menjumlahkan nilai dari setiap kolom pada matriks.
 - b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.

- c. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai prioritas
5. Mengukur konsistensi Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah :
- a. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relative elemen pertama, dan nilai pada kolom kedua dengan prioritas relative elemen kedua dan seterusnya.
 - b. Jumlahkan setiap baris.
 - c. Hasil penjumlahan tiap baris dibagi prioritas bersangkutan dan hasilnya dijumlahkan.

6. Mencari Nilai Consistency Index (CI)

$$CI = (\lambda_{\text{maks}} - n) / (n - 1)$$

Keterangan :

CI = Consistency Indeks

λ_{maks} = eigenvalue maksimum

n = Banyaknya elemen

7. Mencari nilai Consistency Ratio (CR)

$$CR = CI/RI$$

Keterangan :

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Indeks

RI = Random Indeks

8. Memeriksa konsistensi hierarki, yang diukur adalah rasio konsistensi dengan melihat indeks konsistensi.

Jika nilai Consistency Ratio $> 0,1$ maka penilaian data judgment harus diperbaiki mengulangi langkah 3,4 dan 5 untuk seluruh tingkat hirarki.

Jika Consistency Ratio $< 0,1$ maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks criteria yang diberikan konsisten.